

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Hegarmanah Pusakajaya
 Kelas / Semester : IV/ II
 Tema : 6. Cita-Citaku
 Sub Tema : 3. Giat Berusaha Meraih Cita-Cita
 Pembelajaran ke : 2
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, SBdP, dan IPA
 Alokasi waktu : 1 x 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal dan intonasi yang benar.
2. Melalui kegiatan membuat kolase, siswa mampu menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.
3. Melalui kegiatan mencari informasi dan berdiskusi dengan kelompoknya siswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

(Menggunakan Sintak Model Problem Based Learning)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		2 menit
Pendahuluan (Persiapan/ orientasi)	a. Guru memberi salam, doa, dan absensi. (Religius) b. Menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”. (Nasionalis)	
Apersepsi	a. Menginformasikan pembelajaran sebelumnya, yaitu tentang pentingnya sebuah cita-cita dan usaha apa yang kita lakukan untuk meraih cita-cita tersebut. b. Guru menyampaikan sub tema dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.	
Motivasi	- Tepuk semangat	
B. Kegiatan Inti		6 menit
Sintak Model Pembelajaran 1 (Fase 1. Orientasi peserta didik kepada masalah)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar tentang aktivitas seorang pemulung. <div style="text-align: center;">  </div> • Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya tentang gambar tersebut dengan memberikan pertanyaan yang menarik seperti: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kalian lihat pada gambar ini? 2. Usaha apa saja yang bisa dilakukan untuk upaya pelestarian lingkungan? 3. Apa manfaat dari daur ulang sampah? 4. Apakah seorang pemulung berhak untuk sekolah dan meraih cita-cita? 	
Sintak Model Pembelajaran 2 (Fase 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi peserta didik untuk dibagi menjadi 4 (empat) kelompok yang heterogen. (gotong royong) • Guru memberikan lembar kerja (LKPD 1) kepada masing-masing kelompok. • Guru memfasilitasi peserta didik untuk berdiskusi bersama anggota kelompoknya setelah membaca teks yang berjudul “Aku Sarjana Pemulung” dan menuangkan pemahamannya dengan mengisi diagram yang sudah disediakan pada lembar kerja. (gotong royong, integritas) 	

	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak peserta didik untuk mengkaitkan isi bacaan tersebut dengan usaha dalam mencapai cita-cita. 	
Sintak Model Pembelajaran 3 (Fase 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok)	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan teks puisi dan mengajak peserta didik untuk membacakan puisi dengan judul “Aku Sarjana Pemulung” dalam hati dan memberikan tanda jeda pada teks puisi tersebut. (LKPD 2) Guru meminta setiap peserta didik untuk membacakan puisi tersebut di depan kelompoknya masing-masing dan meminta teman kelompoknya untuk menyimak cara membaca puisi yang tepat sesuai dengan lafal dan intonasinya. (Kegiatan ini untuk mengukur kemampuan siswa dalam mencapai kompetensi Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6) 	
Sintak Model Pembelajaran 4 (Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan salah satu cara untuk memanfaatkan barang bekas sebagai upaya pelestarian lingkungan. Salah satunya adalah dengan Teknik kolase. Guru menyiapkan LKPD 3 kepada masing-masing kelompok dan meminta peserta didik untuk menyiapkan karton ukuran 30 x 20 cm yang sudah diberi sketsa gambar, lem, gunting, koran bekas, dan origami yang sudah dibawa dari rumah. Peserta didik diminta untuk membuat potongan-potongan dari origami/ koran bekas lalu menempelkan potongan-potongan tersebut ke permukaan gambar yang sudah disediakan. (Kegiatan ini digunakan untuk mencapai SBdP KD 3.4 dan 4.4) Guru membagikan teks tentang upaya pelestarian makhluk hidup kepada masing-masing peserta didik. Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan isi teks tersebut dengan kelompoknya masing-masing. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan masing-masing kelompok untuk menyimpulkan isi teks dengan bahasanya sendiri. (Kompetensi IPA KD 3.2 dan 4.2) 	
Sintak Model Pembelajaran 5 (Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)	<ul style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi masing-masing kelompok lain untuk menanggapi simpulan dari kelompok lain. Selama kegiatan berlangsung, guru melakukan penilaian sikap terhadap peserta didik. 	
C. Penutup		2 menit
	<ol style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik melakukan refleksi dan menyimpulkan materi pembelajaran hari ini secara bersama-sama. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melaksanakan evaluasi dengan soal tes tertulis. (Mandiri) Guru menugaskan kepada peserta didik membacakan materi untuk pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan motivasi dan salam. 	

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian proses dan hasil belajar:

Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
Sikap	Pengamatan	Rubrik Pengamatan
Pengetahuan	Tes Tertulis	Uraian
Keterampilan	Penilaian Kinerja	Rubrik Penilaian Kinerja

Subang, 19 Mei 2021

Mengetahui,
KSPF SDN Hegarmanah Pusakajaya

Guru Kelas,

KASDI HERYANA, S.Pd.
NIP. 19610608 198305 1 001

SITI NURLATIFAH, S.Pd.
NIP. 19831104 201903 2 002

LAMPIRAN :

A. Instrumen Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (jujur, kerjasama, percaya diri, disiplin selama pembelajaran).

No.	Nama Peserta didik	Sikap															
		Jujur				Kerjasama				Percaya Diri				Disiplin			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

B. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Bentuk : Tes tertulis

Instrumen: Soal uraian

Lembar Soal :

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kolase!
2. Apa amanat yang tersirat dalam puisi "Sahabatku Seorang Pemulung"?
3. Tuliskan upaya pelestarian makhluk hidup (Tumbuhan dan hewan) yang kalian ketahui, masing-masing minimal dua!

Kunci Pedoman pensekoran:

1. Sekor maksimal: 3
Kolase adalah Teknik untuk membuat karya seni rupa dua dimensi dengan cara memotong dan menempel, bahan yang digunakan antara lain: kertas, kain, kaca, logam, dan yang lainnya yang ditempelkan pada permukaan gambar.
2. Sekor maksimal: 3
Amanat yang tersirat adalah semangat seorang pemulung dalam melestarikan lingkungan serta semangatnya dalam meraih cita-cita.
3. Sekor maksimal: 4
 - Upaya pelestarian tumbuh-tumbuhan:
 - Kebun koleksi
 - Kebun plasma nutfah
 - Kebun botani
 - Upaya pelestarian hewan:
 - Menangkap hewan langka dengan cara mengisolasi hewan tersebut.
 - Mengambil telur-telur hewan tersebut untuk dibantu menetas
 - Memindahkan hewan langka ke tempat yang lebih cocok.
 - Membuat undang-undang perburuan.
 - Menindak tegas para pelanggar dengan memberikan sanksi hokum sesuai hokum yang berlaku.

NA = Sekor maksimal x 10

C. Instrumen Penilaian Keterampilan

1. Membacakan Puisi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
pelafalan	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat kata perkata	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di hampir semua kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di sebagian besar kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat namun sebagian masih salah
Intonasi	Tinggi dan rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat dan sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Tinggi dan rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Tinggi dan rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi kurang tepat dan kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Siswa tidak menggunakan intonasi dalam membaca puisi
Penempatan jeda	Siswa menggunakan jeda dengan tepat dalam membaca seluruh kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda dengan tepat pada sebagian besar kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda walau ada beberapa yang penempatannya kurang tepat	Siswa tidak menggunakan jeda dalam membaca seluruh kalimat dalam puisi
Ekspresi	Ekspresi wajah dan gerak tubuh sangat sesuai dengan tema dan jenis puisi yang dibacakan	Ekspresi wajah sesuai dengan tema dan jenis puisi namun gerak tubuh kurang sesuai	Ekspresi wajah dan gerak tubuh kurang sesuai dengan tema dan jenis puisi yang dibacakan	Tidak menunjukkan ekspresi dan tidak menggunakan gerak tubuh

2. Berkreasi Membuat Kolase

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kelengkapan bahan	Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kolase lengkap(5 bahan dasar)	Menyiapkan 3 sampai 4 bahan yang dibutuhkan untuk membuat kolase	Menyiapkan kurang dari 3 bahan yang dibutuhkan untuk membuat kolase	Tidak menyiapkan bahan
Langkah dasar pembuatan kolase	Mengikuti 3 langkah dasar dalam membuat kolase secara urut	Mengikuti 3 langkah dasar dalam membuat kolase namun tidak urut	Mengikuti kurang dari 3 langkah dasar dalam membuat kolase	Tidak mengikuti langkah dasar dalam membuat kolase
Estetika	Kolase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik dan rapih	Kolase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik namun kurang rapih	Kolase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang kurang menarik dan kurang rapih	Kolase yang dibuat hanya menampilkan potongan-potongan kertas tanpa memperhatikan komposisi warna dan kerapian

D. Lembar Kerja Peserta Didik
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

Nama Kelompok:

Anggota :

Kelas :

AYO MEMBACA

Aku, Sarjana Pemulung

Namaku Wahyudin, biasa dipanggil Wahyu. Aku anak pasangan buruh tani. Aku tinggal Bersama kelima saudara tiriku dan dua adikku, selain orang tuaku. Karena kemiskinan, tidak ada satupun dari kakak tiriku yang dapat menamatkan sekolah dasarnya. Akupun terancam demikian, karena kami tidak punya uang untuk sekolah.

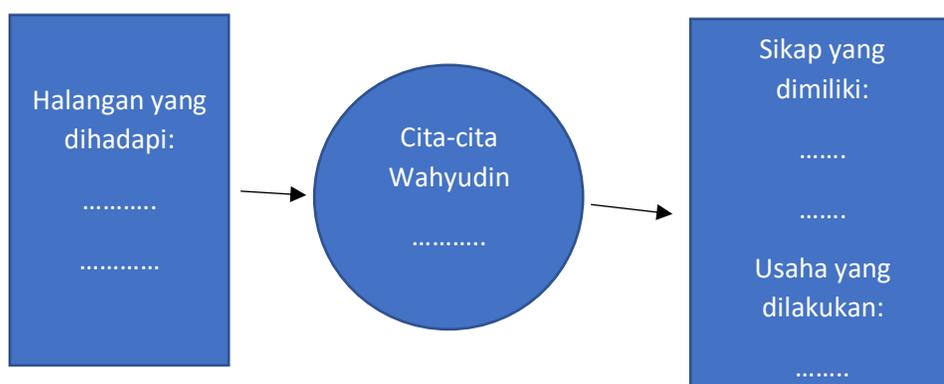
Tetapi aku bertekad, aku harus sekolah. Saat subuh aku pergi mengumpulkan sampah plastic dan kardus untuk dijual. Pekerjaanku ini disebut memulung. Aku adalah seorang pemulung. Hasil dari memulung digunakan untuk membayar uang sekolahku. Aku memulung sejak usia 10 tahun pada saat aku duduk di kelas IV SD.

Untuk menamatkan sekolah dasar, aku perlu tambahan biaya. Selain memulung, akupun menggembalakan kambing tetangga. Sewaktu SMP aku juga berjualan gorengan. Apa pun kulakukan agar aku dapat sekolah. Pada saat SMA aku menjalanitujuh profesi sekaligus agar aku tetap sekolah. Tetapi meski demikian, aku selalu dapat menjadi juara di sekolahku.

Pada tahun 2013, aku telah menyelesaikan kuliahku di Jakarta dengan tetap menjadi pemulung. Lalu aku mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan kuliah kembali di ITB (Institut Teknologi Bandung), yang kini hampir selesai. Aku bangga telah mencapai cita-citaku untuk terus sekolah, meskipun dengan perjuangan yang Panjang dan berat.

AYO BERDISKUSI!

Lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan tersebut!



Apa saja prestasi yang diraih Wahyudin karena usaha dan kerja kerasnya?

.....
.....
.....

Apa kesimpulanmu terhadap usaha Wahyudin untuk meraih cita-cita?

.....
.....
.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

AYO MEMBACA PUISI

Nama :

Kelas :

Sahabatku Seorang Pemulung
Ciptaan: D. Karitas

Tangan-tangan kecilmu begitu lincah
Mengais dan memilah sampah rumah
Kamu mencari plastic
Bahkan kertas dan kardus
 Berekal karung dan tongkat kecil
 Kamu mencari dan menemukan
 Barang-barang yang telah dibuang pemiliknya
 Untuk ditukarkan kepada para pengepul
Aku mengagumimu, sahabatku
Kamu tidak pernah menyerah
Kamu tidak pernah mengeluh
Kamu selalu bersemangat
 Semoga kamu dapat mencapai cita-citamu
 Seperti aku pun berjuang untuk itu
 Mari kita saling mendukung
 Untuk menjadi yang kita mau

Setelah membaca puisi tersebut, lakukanlah kegiatan berikut!

1. Baca lagi puisi "Sahabatku Seorang Pemulung" di dalam hati.
2. Tentukan tanda jeda untuk menentukan waktu berhenti lama dan berhenti sejenak.
3. Bacakan puisimu kepada kelompokmu. Minta kelompokmu untuk menyimak cara membacamu dengan penempatan tanda jeda yang sesuai.
4. Diskusikan pendapat kalian. Lakukan secara bergantian.
5. Bacakan puisi tersebut di depan kelas dengan lafal yang jelas dan jeda yang sesuai. (Perwakilan tiap kelompok)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3

AYO BERKREASI

Nama Kelompok:

Anggota :
.....

Kolase adalah Teknik untuk membuat karya seni rupa dua dimensi dengan cara memotong dan menempel. Bahan yang digunakan terdiri atas berbagai bahan, seperti kertas, kain, kaca, logam, kayu, dan lainnya yang ditempelkan pada permukaan gambar.

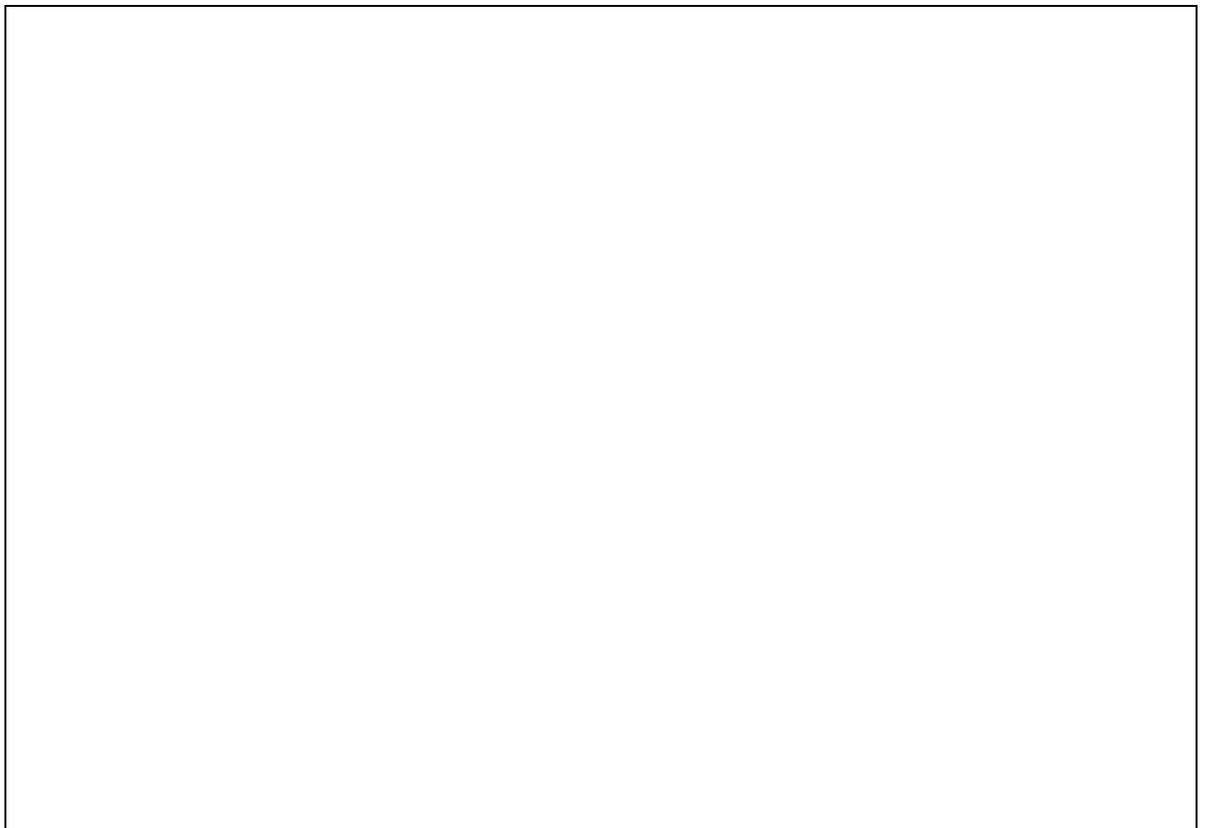
Lakukan langkah-langkah berikut ini untuk memulai membuat kolase!

Siapkan bahan-bahan berikut ini.

1. Selembar kertas, bisa kertas karton atau kertas sketsa/ gambar.
2. Lem
3. Gunting
4. Koran bekas dan origami
5. Pola gambar

Langkah-langkah membuat kolase sebagai berikut:

1. Siapkan gambar pola pada selembar kertas.
2. Buatlah potongan-potongan bahan (koran bekas, kardus, origami)
3. Tempelkan potongan-potongan tersebut ke permukaan gambar yang telah disediakan.



AYO MEMBACA

Upaya Pelestarian Makhluk Hidup

Keanekaragaman makhluk hidup telah memberikan manfaat bagi kehidupan manusia atau makhluk hidup lainnya. Sepantasnya manusia berusaha dan bertindak untuk memelihara, mengembangkan dan menjaga keanekaragaman makhluk hidup sebagai sumber daya alam hayati, agar senantiasa dapat memperoleh manfaatnya.

Masyarakat dunia sekarang harus segera bertindak melestarikan keanekaragaman makhluk hidup. Dampak buruk yang diakibatkan kepunahan makhluk hidup telah merugikan bagi manusia itu sendiri. Di Indonesia, banyak jenis hewan dan tumbuhan asli Indonesia berada di ambang kepunahan. Bahkan, beberapa sudah punah.

Pelestarian makhluk hidup dapat dilakukan melalui cara-cara diantaranya berikut.

1. Upaya Pelestarian Tumbuh-tumbuhan

Upaya yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Kebun koleksi, biasanya hanya untuk mempertahankan tumbuhan bibit unggul. Contoh: kebun kelapa di Bone-Bone, kebun manga di Pasuruan.
- b. Kebun plasma nutfah, merupakan perkembangan kebun koleksi. Contoh: Kebun plasma nutfah di Cibinong LPI dengan buah-buahan inti, talas, dan suweg.
- c. Kebun botani, didirikan pada tahun 1817 di Bogor, terkenal dengan nama Kebun Raya Bogor.

2. Upaya Pelestarian Hewan

Upaya yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Menangkap hewan langka dengan cara mengisolasi hewan tersebut.
- b. Mengambil telur-telur hewan untuk dibantu menetaskannya.
- c. Memindahkan hewan langka ke tempat yang lebih cocok.
- d. Membuat undang-undang perburuan.
- e. Menindak tegas para pelanggar dengan memberikan sanksi hukum sesuai hokum yang berlaku.

Setelah membaca teks tersebut, diskusikan dengan kelompok kalian. Kemudian simpulkan dengan bahasa kalian dan presentasikan ke depan kelas! Kelompok yang lain menanggapi.